

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Obyek dalam penelitian kualitatif yaitu alamiah (*natural setting*) sehingga metode penelitian ini sering di sebut sebagai metode naturalistik. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta lebih menekankan makna dari pada generalisasi dalam hasil penelitian.¹ Peneliti di lapangan berupaya menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh (*holistic*). Berdasarkan hal tersebut, penulis akan mengumpulkan data lengkap dalam waktu yang cukup lama, karena data yang diperoleh harus dari perilaku manusia yang bersifat mudah dipengaruhi oleh berbagai hal yang terjadi dilingkungan tempat tinggalnya.²

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan dengan berpartisipasi. Metode pengamatan berpartisipasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan selama pengumpulan data, penelitian dilakukan secara sistematis tanpa menampakka diri sebagai peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti sebelum melakukan proses pengumpulan data sudah mengenal latar dan karakteristik subyek yang diteliti. Dengan cara tersebut peneliti bisa mengetahui pertanyaan-pertanyaan apa yang harus ditanyakan dan bagaimana cara yang tepat untuk menanyakan kepada informan.³

Peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini karena penulis terjun langsung untuk meneliti dan untuk mendapatkan data-data secara valid dan dapat dipercaya. Hal ini penulis lakukan mulai dari pengumpulan data, melalui

¹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9

² Masrukin, *Metedologi Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017),

4

³ Masrukin, *Metedologi Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017),

17

observasi lapangan, wawancara dengan subyek yang bersangkutan dengan kerjasama guru dan orang tua dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an anak tunagrahita di SMPLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Yang menjadi fokus yang diteliti yakni kerjasama guru dan orang tua dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an anak tunagrahita. Adapun lokasi penelitiannya di SMPLBS Sunan Muria Cendono Dawe Kudus, pada tanggal 5 Februari s/d 6 Maret 2020. Lokasi ini dipandang oleh peneliti sebagai sekolah yang memiliki program kerjasama antara guru orang tua yang lebih erat dan lembaga pendidikan luar biasa yang mungkin di dalamnya memiliki kegiatan/program yang berbeda.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian yang dimaksud dalam penelitian kualitatif yaitu informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah warga sekolah SMPLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus meliputi Subyek penelitian yang diambil dalam penelitian ini yakni kepala sekolah dan guru baca tulis Al-Qur'an 3 orang dan waka kesiswaan 3 orang, orang tua 10 orang dan peserta didik 10 orang. Dalam memilih sampelnya menggunakan teknik pemilihan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu.⁴

D. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data yang harus digali berdasarkan sumbernya. Sumber data merupakan bentuk metode untuk memperoleh data konkrit yang menjadi obyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitian. Data-data yang dijadikan acuan penelitian ini

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenalkan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Peneliti dalam mendapatkan sumber data primer yang dilakukan yaitu menemui narasumber, dan peneliti ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada ditempat penelitian. Pengambilan data primer ini dilakukan dengan *pusposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini seperti pengambilan data terhadap orang yang dianggap paling tahu dengan apa yang diharapkan.⁶ Adapun sumber data primer dari penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi lapangan yang bersifat langsung di SMPLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu:

- a. Kepala sekolah: penulis dapat mencari informasi tentang bagaimana kerjasama guru dan orang tua di SMPLB Sunan Muria, apa saja model kerjasama yang dilakukan, sejauh mana dan seperti apa tujuan atau hasil yang dicapai.
- b. Guru baca tulis Al-Qur'an: penulis dapat menggali informasi bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak tunagrahita di kelas (metode penyampaian, penialaian,), kendala apa saja yang dialami, kerjasama apa saja yang dilakukan guru dengan orang tua, sejauh mana partisipasi orang tua terhadap pembelajaran peserta didik di sekolah.
- c. Waka kesiswaan: penulis dapat menggali lebih dalam lagi berkaitan dengan kerjasama guru dan orang, apa saja upaya yang guru lakukan supaya kerjasama dapat

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 128.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 300

selalu terjalin dan bagaimana hasil dari kerjasama yang sudah dilakukan.

- d. Peserta didik: penulis dapat menggali sejauh mana pemahaman peserta didik dalam belajar, bagaimana cara peserta didik belajar memahami perintah guru untuk menulis dan membaca, apa saja kendala yang dialami peserta didik dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.
- e. Orang tua: penulis dapat menggali informasi kepada orang tua terkait kegiatan orang tua di rumah, bagaimana cara mengajari peserta didik ketika di rumah, sejauh mana partisipasi orang tua terhadap kegiatan belajar anak.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi, buku dan arsip-arsip resmi.⁷ Sumber data sekunder sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen, arsip, buku, literatur, internet, dan narasumber yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Pencarian data sekunder dilakukan untuk melengkapi data-data yang terkait tentang penelitian ini. Peneliti meminta dokumen, arsip dan yang lainnya dengan mendatangi narasumber lain.

Data ini diperoleh dengan melalui buku penghubung guru dan orang tua, buku prestasi baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Selain itu data juga diperoleh dengan melihat serta foto tentang pelaksanaan kerjasama guru dan orang tua (*case conference*) kegiatan baca tulis Al-Qur'an anak tunagrahita di SMPLBS Sunan Muria Cendono Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah:

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 128.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian. Tujuan data observasi yaitu untuk mendeskripsikan tempat yang diobservasi, dan kegiatan-kegiatan yang terjadi di tempat. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia hendak memperoleh keabsahan tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif adalah observasi partisipatif.

Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini peneliti akan memperoleh data lebih lengkap dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁸ Adapun pengamatan yang dilakukan penulis adalah cara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak tunagrahita, bagaimana peserta didik memahami dari perintah/ arahan guru, bagaimana cara mengerjakan perintah/tugas dari guru, dan cara berinteraksi peserta didik dengan teman sebaya maupun guru.

2. *Interview* atau wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal semacam kecakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Metode ini digunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, struktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara tak terstruktur yaitu wawancara bebas dan penulis tidak menggunakan pedoman wawancara.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 310-311

Wawancara tak terstruktur sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka.⁹

Metode ini penulis gunakan karena bersifat luwes, untuk untuk mencari informasi secara menyeluruh dan mendalam dengan menyiapkan beberapa pertanyaan. Namun pertanyaan atau kata-kata dapat diubah menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan informan yang diwawancarai. Adapun yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru baca tulis Al-Qur'an, waka kesiswaan, peserta didik dan orang tua berkaitan tentang bagaimana model, tujuan dan hasil kerjasama guru dan orang tua, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak tunagrahita (metode guru belajar ketika di sekolah, pembelajaran orang tua ketika di rumah, partisipasi/ perhatian orang tua terhadap pendidikan anak).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari hal-hal yang dapat dijadikan informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dalam bentuk foto, film, sketsa, video, memo, surat, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi.¹⁰

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk mendapatkan data kerjasama guru dan orang tua dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an anak tunagrahita di SMPLBS Sunan Muria Dawe Kudus. Adapun hasil dokumentasi diantaranya:

- a. Dokumen sekolah: dokumen profil sekolah, foto gambar sekolah, data guru dan peserta didik, sarpras kelas, buku prestasi (penilaian baca tulis Al-Qur'an) dll
- b.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm 319

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329

- c. Kepala sekolah, guru BTQ: Foto kerjasama guru dan orang tua sedang konsultasi, foto bersama kepala sekolah, foto wawancara dengan waka kesiswaan, foto kegiatan baca tulis Al-Qur'an.
- d. Peserta didik dan orang tua: foto kehadiran orang tua di sekolah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atau laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti akan menjalin hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang kurang dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹ Dengan demikian ada tiga triangulasi diantaranya sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186-189.

- a. Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
 - b. Triangulasi Teknik
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - c. Triangulasi Waktu
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, karena biasanya jika narasumber yang akan dimintai data itu berfikirnya setiap waktu pasti berbeda. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian atau data yang sebenarnya.¹²
4. Penggunaan bahan referensi
Bahan referensi adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data wawancara, maka perlu bahan pendukung berupa rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan, maka diperlukan foto-foto. Alat-alat bantu perekam data seperti: camera, *handycam*, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.
5. *Member check*
Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan data yang diberikan oleh pemberi data.¹³ Pengecekan yang dilakukan adalah mengenai kerjasama guru dan orang tua dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 122-125

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191-193

anak tunagrahita. Jika pengecekan yang dilakukan telah terlaksana dan data yang ditemukan sesuai dan disepakati informan, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit kemudian memilih yang penting dan yang akan dipelajari. Selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴ Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan tiga langkah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan mernagkum data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah dicatatkan dalam catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya. Data tentang kerjasama guru dan orang tua dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an anak tunagrahita kemudian dibaca, diteliti. Pada tahap inilah peneliti memilih data yang menarik dan penting.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang

¹⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110

kita sajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dan lain lain.

3. *Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu *Verification* (penarikan kesimpulan). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁵



¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111-114.